

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu kejadian yang fisiologis/alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Salah satu persiapan menghadapi persalinan, ibu hamil perlu dilakukan pelayanan antenatal secara berkesinambungan, seperti yang tertuang di dalam pilar kedua Safe Motherhood (Marmi, 2015).

Asuhan yang baik dan sesuai dapat membuat ibu dan bayi lebih sejahtera, asuhan tersebut dapat tercapai ketika terjalin hubungan yang baik serta berkelanjutan antara ibu dan bidan. Bidan adalah seorang perempuan yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan telah lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku". Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam penurunan AKI dan AKB, serta menyiapkan generasi penerus masa depan yang berkualitas dengan memberikan pelayanan yang berkesinambungan, mulai dari persiapan kehamilan, asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Ikatan Bidan Indonesia, 2016).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan.(Prapitasari, 2021).

Asuhan kebidanan mengutamakan kesinambungan pelayanan (*continuity of care*) sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain juga mereka menjadi lebih percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal pemberi asuhan. Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidananan yang kontinyu (*Continuity of Care*) mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan postpartum, Asuhan Neonatus dan Pelayanan KB yang berkualitas. (S.Diana, 2017).

Proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir membutuhkan perhatian khusus baik terhadap kesehatan fisik maupun

kesehatan psikis ibu dan bayi. Pada masa kehamilan perlu diperhatikan kenaikan berat badan pada ibu. Peningkatan berat badan selama kehamilan sering menyebabkan rasa cemas pada wanita, terutama wanita pasca salin. Peningkatan berat badan ibu selama hamil normalnya 12,5–17,5 kg. Kekhawatiran ibu akan kekurangan nutrisi janin akan mengakibatkan terjadinya intake kalori yang berlebihan sehingga dapat meningkatkan berat badan lebih dari anjuran Institute of Medicine (IOM). Peningkatan berat badan berlebih pada ibu hamil dapat mengakibatkan berbagai risiko baik untuk ibu maupun janin. Pada ibu hamil dengan *overweight* dan obesitas meningkatkan risiko terjadinya diabetes gestasional, hipertensi dalam kehamilan, *preeklamsia*, *macrosomia*, persalinan premature, persalinan dengan cara *sectio caesaria* dan retensi berat setelah persalinan. (Shodiq & Pramono, 2019).

Imunisasi TT berperan penting untuk ibu hamil, imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tersebut tidak akan sakit atau sakit ringan (Syamson & Fadriyanto, 2018). Imunisasi tetanus toksoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit tetanus. Imunisasi TT bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus neonatorum pada bayi. Ibu Hamil harus mendapatkan imunisasi tetanus toksoid, sehingga ibu sudah memiliki antitoksin tetanus dalam tubuh ibu yang akan ditransfer melalui plasenta yang akan melindungi bayi yang akan dilahirkan dari penyakit tetanus. (Musfirah *et al.*, 2021). Ibu hamil

akan mendapatkan perlindungan dari infeksi tetanus bila minimal memiliki status imunisasi T2, sedangkan ibu hamil tidak perlu lagi diberikan Imunisasi TT bila sudah memiliki status sampai imunisasi T5. (Syahfitri, 2019).

Ny. T usia 26 tahun merupakan salah satu pasien yang dari awal kehamilan rutin memeriksakan kehamilannya di PMB E dan berencana akan melahirkan di PMB E. Dengan demikian, asuhan kebidanan komprehensif dapat dilakukan pada Ny. T sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan yang dimulai pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T di PMB E Kabupaten Cianjur”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T di PMB E Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada kasus Ny. T di PMB E Kabupaten Cianjur

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. T
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. T
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. T
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. T
- e. Menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek dengan standar asuhan kebidanan

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil penulisan yang telah dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.

2. Praktis

a. Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan bacaan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir

b. Tempat Praktik

Dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan

c. Klien dan Masyarakat

Agar dapat melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir secara teratur